

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2017 kurang lebih selama dua bulan di Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang Banten, dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada masyarakat Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang.

Keberadaan Desa Cadasari termasuk desa di perkotaan belum menunjukkan tingkat kesejahteraan warganya jika dibandingkan tingkat kesejahteraan warga desa di desa lainnya di Kecamatan Cadasari. Kondisi tersebut menjadikan keinginan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya cukup tinggi sehingga pertimbangan ekonomi dalam pengambilan keputusan menjadi pilihan utama yang akan menjadi bahan pertimbangan, sehingga penulis ingin mengetahui singkat kesejahteraan masyarakat sekitar penulis.

Data yang diperoleh didapatkan atas kerjasama penulis dengan objek penelitian yaitu masyarakat desa Cadasari.

B. Ruang Lingkup

Kehidupan masyarakat pedesaan memiliki suatu hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas-batas wilayahnya. Sebagian besar warga masyarakat pedesaan memiliki mata pencaharian sebagai petani. Pekerjaan-pekerjaan yang diluar petani merupakan pekerjaan sampingan yang biasa mengisi waktu luang. Masyarakat pedesaan di indonesia bersifat homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat. Kehidupan masyarakat pedesaan identik dengan gotong royong yang merupakan kerja sama untuk kepentingan-kepentingan mereka.¹

¹ <http://missthiny.blogspot.com/2015/01/ruang-lngkup-desa-dan-kota-serta.html> (di unduh tanggal 28 desember 2018)

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Cadasari.² Populasi dalam penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayahnya penelitian yang dicakup.

Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.³ Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang dengan jumlah KK 1529 (Kepala Keluarga) yang ada di Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 90-91

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 43

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Desa Cadasari. Dimana jumlah populasi sebanyak 1529 KK (Kepala Keluarga) dan dari hasil perhitungan metode slovin sampel sejumlah 94.

Rumus metode slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe)}$$

Dimana:

n: Ukuran Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) 10% atau

0,1

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 91

$$n = \frac{1529}{1 + 1529 (0.1)}$$

= 93,86 dibulatkan menjadi 94 sampel

D. Jenis dan Sumber Data

Menjawab permasalahan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data biasa didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti memakai kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis ataupun lisan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam proses penelitian ini didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau

melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.⁵ Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.⁶ Adapun pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (option) jawaban yang telah tersedia ehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, presepsi, sikap, keadaan, ataupun

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 64.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 156

pribadinya.⁷ Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang dibagikan kepada masyarakat Desa Cadasari Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang sebagai responden, pertanyaan Angket (kuesioner) sederhana tersebut memuat pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden, pertanyaan dalam angket (kuesioner) tersebut terbagi dua yaitu:

- 1) Pertanyaan yang berhubungan dengan Pengelolaan Keuangan Desa
- 2) Pertanyaan yang berhubungan dengan Kesejahteraan Masyarakat

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden terhadap kuesioner yang disebar. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah skal likert. Jenis data berupa ordinal karena jawaban dari kuesioner berjenjang (dikuantifikasikan ke dalam angka). Jawaban dari kuesioner yang diajukan kepada responden terdiri dari lima jawaban, yaitu:

⁷ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 60

- a. Untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
- b. Untuk pilihan jawaban “Setuju” diberi nilai 4
- c. Untuk pilihan jawaban “Ragu-Ragu” diberi nilai 3
- d. Untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
- e. Untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang

bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁸

Keberadaan Desa Cadasari sebagai tempat administrasi Kecamatan Cadasari dan menjadi sentral ekonomi akibat adanya pasar tradisional di Kampung Pasar Desa Cadasari berdampak pada perkembangannya lebih cepat dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Cadasari. Lokasi strategis tersebut menjadikan jumlah penduduk di Desa Cadasari lebih banyak dibandingkan desa lainnya akibat banyaknya pendatang yang menetap dan menjadi warga Desa Cadasari.⁹

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 100-101.

⁹ Profil Desa Cadasari

Kecamatan cadasari berjarak 4,5 Km dari ibu Kota Kabupaten Pandeglang, dan ke Desa yang terjauh sekitar \pm 9,5 Km, kecamatan:

- a) Sebelah Utara: Kecamatan Baros Kabupaten Serang
- b) Sebelah Timur: Kecamatan Petir Kabupaten Serang
- c) Sebelah Selatan: Kecamatan Karang Tanjung
- d) Sebelah Barat: Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang

3. Wawancara (interview)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interview, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview. Wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.¹⁰ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiay Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 57

langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Karena sifatnya yang berhadap-hadapan, maka pemberian kesan baik terhadap responden mutlak diperlukan.¹¹ Penulis melakukan wawancara dengan bendahara Desa dan Masyarakat Desa Cadasari.

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian setelah data yang dikumpulkan dan diperoleh tahap berikutnya yang penting adalah melakukan analisis. Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat, maka penulis menggunakan beberapa pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup pengertian bahwa skala atau instrumen yang

¹¹ Soeratna dan Lincoln Arsyad, *Metodelogi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 91

digunakan dapat mengukur atau mengungkapkan hal-hal yang seharusnya diukur atau diungkapkan. Konsep valid sebuah instrumen/skala yang pada akhirnya akan juga menentukan valid tidaknya data yang diperoleh peneliti, akan merujuk pada ketepatan alat ukur/skala/instrumen yang digunakan oleh peneliti.

Uji validitas adalah kemampuan instrumen penelitian (alat tukar) untuk mengukur yang harusnya diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat objek yang diukur.¹² Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu variabel.¹³ Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistic*, dengan menggunakan program statistik IBM SPSS 24.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008) 180

¹³ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metode Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2009), 67

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen harus diuji berkali-kali. Hasil percobaan dilihat apakah menunjukkan adanya ketepatan atau keseragaman.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian, adapun asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 124-130

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas bisa dilakukan berbagai cara, salah satunya adalah uji kolmogorov smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan uji nilai kolmogorov smirnov dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS Statistics 24. Apabila nilai probabilitasnya $\geq 0,1$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $\leq 0,1$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹⁵

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot. Dasar pengambilan keputusan:

¹⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 92-93

- 1) Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas artinya dalam model regresi menurut Karim dan Hadi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (SRESID) dan variabel yang diprediksikan (ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu plot tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut dari asumsi heterokedastisitas. Dasar keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada memebentuk suatu pola tertentu yang teratur

(bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁶

4. Regresi Sederhana

Pada umumnya regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat /tergantung diberi symbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi symbol X. regresi sederhana ini menyatakan hubungan kasualitas antara dua variabel dan

¹⁶ <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html> (di unduh tanggal 28 desember 2018)

memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan dari nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut persamaan regresi.¹⁷

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan kuadrat korelasi antara Y dan X, tetapi dalam regresi linier ganda koefisien korelasi merupakan sumbangan/kontribusi bersama seluruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Mengingat variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya berkemungkinan besar tidak mandisi (masih ada hubungan walaupun kecil), maka kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak sama dengan jumlah kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya lain.¹⁸

¹⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 131.

¹⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 206.

Tabel 1.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Koefisien ini juga yang digunakan mampu menjelaskan variabel R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan.

c. Uji F

untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan derajat kebebasan (degree of

freedom) $df=(n-k)$ dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k-1) (n-k)$ maka hipotesis nol H_0 diterima, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel X_1 dan X_2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan variabel (Y) .
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1) (n-k)$ maka hipotesis nol H_0 diterima, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel X_1 dan X_2 secara parsial telah berpengaruh terhadap perubahan variabel (Y) .

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan individual (uji statistic t) yaitu untuk melihat apakah ada hubungan linier ada antara Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

G. Operasional Variabel Penelitian

Vaiabel merupakan suatu konsep yang dapat diasumsikan oleh seseorang atas suatu fenomena atau objek tertentu yang mengandung nilai-nilai, konsep yang memiliki variasi nilai. Ini merupakan pusat perhatian utana dalam proses penelitian kuantitatif.

Variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau

menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu terjadi lebih dulu. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengelolaan Keuangan Desa.

2. Variabel terikat atau *dependent variable*, yaitu merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesejahteraan Masyarakat.¹⁹

Tabel 1.4

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 355-360

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	No Pertanyaan	Skala
1	Pengelolaan Keuangan Desa (X)	Perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.	a. Transparan b. Akuntabel c. Partisipatif d. Disiplin anggaran	1-3 4-5 6-7 8-10	Likert
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah	a. Pendidikan b. Kesehatan c. Pendapatan	1-3 4-5 6-10	Likert

		yang layak, tercukupinya kebutuhan sadang, pangan dan tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani			
--	--	---	--	--	--